BAB III

KONSEP PERANCANGAN

3.1 KONSEP PERANCANGAN PANTI REHABILITASI TUNA RUNGU WICARA BANDUNG

Pada perancangan interior Panti Rahabilitasi Tuna Rungu Wicara Bandung ini mempunyai satu konsep utama yaitu, turut berperan dalam meningkatkan kualitas hidup pengguna ruangan seperti para petugas sosial panti dan kelayan-kelayan panti. Konsep tersebut lahir dari latar belakang proyek perancangan, dimana yang menjadi subjek utama perancangan adalah memfasilitasi penyandang cacat dalam proses pemulihan akibat kekurangan yang dimilikinya ataupun karena faktor-faktor lain dan juga berdasarkan kekurangan yang dimilikinya dan merancang berdasarkan karakteristik yang dimiliki oleh para kelayan-kelayan yang berbeda dengan orang-orang normal pada umumnya.

3.2 KARAKTER, GAYA DAN SUASANA RUANG

Gaya yang dipilih adalah gaya natural minimalis modern dan kontemporer, hal ini berdasarkan pada ruang-ruang yang terpisah-pisah. Disamping itu dengan adanya tiga jenis gaya yang diterapkan pada perancangan ini, bisa membantu menyegarkan pengguna ruangan secara psikologis yang terjadi karena pergantian suasana pada tiap-tiap ruang.

3.3 KONSEP WARNA

Warna-warna yang akan diterapkan pada perancangan interior ini ada tiga jenis, yaitu :

- Warna Hangat

  Warna ini bertujuan memberikan kesan *Welcoming* dan nyaman, penggunanan warna ini akan dikonsentrasikan di area lobi secara khususnya dan diterapkan pada beberap bagian ruangan.



- Warna yang dapat membangkitkan kreatifitas

  Warna ini merupakan kombinasi dari warna cerah dan warna teduh sehingga ketika warna itu diterapkan pada ruangan yang dikonsentrasikan.contohnya pada area pelatihan, maka dapat membangkitkan kreatifitas.



- Warna-warna teduh

  Kombinasi warna-warna ini akan diterapkan pada perancangan dengan maksud membangkitkan suasana santai pada ruangan. Konsentrasinya diterapkan pada asrama-asrama kelayan.



3.4 POLA PENATAAN RUANG

Pola penataan pada masing-masing ruang dilihat dari tujuan penggunaan ruangan tersebut. Ruangan dirancang sedinamis mungkin dan efesien sehingga dapa membantu dan menampung seluruh aktifitas yang akan terjadi didalam ruangan ruangan tersebut sesuai dengan fungsinya.

3.5 APLIKASI BAHAN, BENTUK DAN WARNA DARI ELEMEN-ELEMEN PEMBENTUK RUANG

3.5.1 Lantai

Lantai pada tiap ruang memiliki tujuan yang berbeda-beda, antara lain :

- Pengguna lantai keramik dengan warna krem, secara teknis mudah pemasangannya, mudah perawatannya dan ekonomis. Selain itu warna yang dipakai bertujuan menghadirkan kesan natural dan ringan, sehingga mampu mengharmoniskan dan menyatu dengan warna ruang lainnya.
- Keramik bergelazur diaplikasikan pada lantai kamar mandi dan toilet, dengan tujuan menghindari kemungkinan besar terjadinya kecelakaan, seperti terpeleset karena permukaan lantai licin. Warna yang digunakan menghadirkan kesan ringan dan natural pada ruangan.
- Karpet, digunakan pada lantai ruang konsultasi, ruang kantor dan ruang rehat. Selain mudah pemasangannya, juga memberikan kesan informal. Hal ini diperkuat dengan penggunaan warna hijau muda yang lembut dan secara psikologis dapat menghadirkan kesan kesejukan, kesan ringan dan tenang.

3.5.2 Dinding

Dinding merupakan bagian yang menarik untuk diolah lebih lanjut. Penampilan yang berbeda dengan dinding pada umumnya dapat menghadirkan kualitas ruang yang berbeda-beda pula. Bentuk pengolahannya dapat melalui ukuran, bentuk, tekstur dan warna yang digunakan.

3.5.3 Langit - Langit

Langit - langit pada interior ruangan menggunakan bahan dari *gypsum* dengan warna terang dan ringan menciptakan suasana santai dan nyaman sewaktu berada di dalam ruangan. Bentukan - bentukan langit - langit mengikuti pola ruangan, agar lebih menyatu dengan ruangan yang ada. Ada beberapa ruangan yang menggunkan langit - langit berbahan lembaran kayu dengan warna coklat muda yang menghadirkan kesan hangat, netral dan lebih estetis pada ruangan. Hal ini bertujuan supaya pengguna ruangan dapat merasakan atmosfir yang berbeda dan juga dapat meminimalisasikan kebosanan.

3.5.4 Perabotan

Sebagian besar perabotan akan dirancang secara khusus untuk menyesuaikan dengan penggayaan interior yang telah ditetapkan dan menyesuaikan dengan kebutuhan dari pengguna ruangan, sehingga dapat membantu aktifitas dari pengguna ruangan itu sendiri.

3.6 PENGHAWAAN

Sistem penghawaan pada interior Panti Rehabilitasi Tuna Rungu Wicara Bandung, sebagaian besar mengandalkan penghawaan ilmiah yang didapat

melalui bukaan jendela dan ventilasi, mengingat suhu udara dikota Bandung tidak terlalu panas. Kecuali pada ruangan kantor pimpinan Panti Rehabilitasi, dimana penghawaannya menggunakan penghawaan ilmiah yang berasal dari bukaan jendela dang penghawaan buatan yang menggunakan *AC split*. Penggunaan *Exhaust fan* terdapat pada ruangan yang memiliki tingkat kelembapan tinggi dan sering menimimbulkan bau udara yang kurang sedap, seperti pada toilet dan kamar mandi. Bertujuan mengeluarkan bau udara yang tidak sedap.

3.7 PENCAHAYAAN

Dalam perancangan Panti Rehabilitasi Tuna Rungu Wicara ini menggunakan pencahayaan alamiah dan buatan. Pencahayaan buatan ini terdiri dari :

- Pencahayaan umum, dibutuhkan dalam ruang yang membutuhkan tingkat keterangan cahaya yang baik untuk mempermudah aktifitas. Pencahayaan ini menggunakan *Integrated Flourescant* dengan daya 40 watt masing-masing.
- Pencahayaan khusus, untuk menciptakan suasana dalam ruang seperti pemakaian *Downlight*, lampu duduk, lampu dinding, lampu kerja, unutk menerangi objek yang sedang dikerjakan, *Spotlight* unutk menerangi daerah dekoratif yang ingin ditonjolkan.

Untuk pencahayaan alamiah berupa cahaya matahari yang masuk melalui jendela dan dapat memberikan keuntungan kesehatan bagi pengguna ruangan.

3.8 KEAMANAN

Keamanan Terhadap Kebakaran, Sistem yang dipilih antara lain :

- *Smoke Detector*, diletakkan pada beberapa titik di langit-langit untuk mendeteksi asap dan memberikan peringatan dini kepada penghuni ruangan.
- *Springkle*, diletakkan pada langit-langit, yang berguna sebagai tindakan pencagahan dini terhadap kebakaran, sehingga penyebaran api bisa dicegah.
- Beberapa tabung pemadam kebakaran yang ditempatkan pada daerah-daerah yang strategis.